

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Namun Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tahun 2020 ini sangat lah berbeda dikarenakan adanya wabah yaitu Covid-19 yang berdampak di seluruh dunia sehingga seluruh mahasiswa wajib melukan kuliah daring (online) di rumah masing-masing begitu juga dengan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan seluruh mahasiswa di kampung halaman masing-masing.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dalam masa pandemi covid-19 adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat walau secara tidak langsung atau tatap muka, dan dapat memutuskan rantai penyebaran wabah/virus covid-19 mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam masa pandemi covid-19 di ke hidupan masyarakat.

Dalam perogram PKPM tahun ini Desa Penumangan Baru adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM. Desa Penumangan Baru

merupakan salah satu desa di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Desa Penumangan Baru dipimpin oleh Bpk. Wasid Ardiyana, SE sebagai Kepala Tiyuh Penumangan Baru beliau lah yang memberi izin dalam PKPM ini dengan melampirkan bukti surat tugas dan surat pengantar namun beliau tidak memberikan izin dalam kegiatan di desa dikarenakan wabah Covid-19 yang masih ada dan zona Kuning wilayah Tulang Bawang Barat. Namun beliau memberikan ijin dalam penelitian UMKM yang ada Di Desa Penumangan Baru.

Di Desa Penumangan Baru memiliki banyak UMKM yaitu UMKM Tempe, UMKM Pengolahan Singkong, dan UMKM Tahu. Pada UMKM Tahu selama ini proses pemasaran masih dilakukan secara konvensional selain itu pengemasan produk masih sebatas plastik belum menggunakan label. Sementara dengan adanya label akan memberi informasi tentang isi produk, memberi rasa aman bagi konsumen, mempercantik tampilan kemasan produk, dan sebagai sarana periklanan bagi produsen. Oleh karena itu, maka PKPM ini akan melakukan pembuatan desain pemasaran dengan membuat label dan banner. Selain itu memasarkan produk secara digital menggunakan media Instagram dan Facebook.

Dampak lain dari pandemi Covid-19 yaitu berhambas terhadap proses pembelajaran sehingga tidak bisa melalui media tatap muka dan beralih ke media daring. Kendala yang dihadapi yaitu banyaknya remaja dan anak-anak sulit melakukan pembelajaran melalui media elektronik karna keterbatasan penguasaan teknologi, serta butuh bimbingan pembelajaran untuk meningkatkan tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dengan

keterbatasan ini hal yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan IT untuk proses pembelajaran dan melakukan pendampingan pembelajaran.

Selain pemersalahan tersebut diatas di Desa Penumangan Baru tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan masih sangat rendah. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya masyarakat dan tidak mematuhi aturan pemerintah tentang isolasi diri dirumah masing-masing dan tidak menggunakan masker saat keluar rumah, serta mendatangi kerumunan orang banyak. Oleh karena itu kegiatan PKPM ini melakukan edukasi pencegahan Covid-19 secara daring, melaluin media poster online dan himbauan untuk mengikuti protocol kesahatan agar masyarakat terhindar dari wabah Virus Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul;

**“INOVASI PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM DI DESA PENUMANGAN BARU KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan system pemasaran daring untuk meningkatkan atau memperluas pangsa pasar UMKM tahu?
2. Bagaimana agar kemasan UMKM jadi lebih menarik?
3. Bagaimana tindakan pembelajaran yang efektif bagi remaja ditengah pandemi Covid-19 ini?

4. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan Covid-19?

### **C. Tujuan Dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

- a. Meningkatkan pemasaran UMKM tahu menggunakan media daring.
- b. Meningkatkan nilai jual produk UMKM tahu melalui label dan banner.
- c. Meningkatkan kemampuan remaja dalam bidang IT untuk membantu proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menggunakan media edukasi dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

#### **2. Manfaat**

##### **a. Bagi IIB DARMAJAYA**

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Penumangan.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

**b. Bagi Mahasiswa**

1. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.
2. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap lingkungan di UMKM Dasa Penumangan Baru.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam pemberian ilmu pembelajaran bagi remaja di Desa Penumangan Baru.
4. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada Pihak UMKM Desa Penumangan Baru dan Remaja Desa Penumangan Baru.

**c. Manfaat Bagi Desa**

1. Meningkatkan pangsa pasar dan nilai jual produk pada UMKM tahu.
2. Meningkatkan penguasaan teknologi untuk proses pembelajaran.
3. Meningkatkan rasa kesadaran terhadap masyarakat dalam pencegahan Covid-19.

**D. MITRA YANG TERLIBAT**

Adapun mitra yang terlibat yaitu:

- 1. UMKM Tahu**
- 2. Pelajar /Remaja Desa Penumangan Baru**
- 3. Kepala Desa Penumangan Baru**
- 4. Masyarakat Desa Penumangan Baru**